

LAMPIRAN I

Lampiran 1 pedoman pengumpulan data

1. Instrumen observasi

No	Aspek	Indikator	Lembar observasi	Hasil Penelitian	
				Ya	Tidak
2.	Pembela jaran tentang fiqih, akhlāq dan fasholatan	Siswa mendengarkan dan memperhatikan materi dengan baik	Mengamati fokus, mencatat dan menjawab pertanyaan	✓	
3.	Ngaji Al-Qur'ān dan Iqro	Siswa membaca dangan tartil sesuai tajwid	Mengamati cara baca dan semangat siswa saat ngaji	✓	
4.	Şholāt berjama'ah (zuhur dan dhuha	Siswa ikut şalāt berjama'ah tepat waktu dan tertib	Mengamati kehadiran, ketepatan waktu	✓	
5.	Taḥfīz	Siswa menyetorkan hafalanya dan bersungguh-sungguh dalam murojaah	Mengamati konsistensi dan usaha siswa dalam menghafal	✓	

2. Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Lembar observasi	Hasil Penelitian	
				Ya	Tidak
1.	Pembelajaran tentang fiqih ṣalāt dan pembelajaran tentang akhlāq	Siswa menunjukan minatnya dalam mengikuti	Duduk tenang, memperhatikan guru dan mencatat	✓	
2.	Ngaji Al-Qur'ān dan Iqro	Siswa membaca dengan kaidah tajwid	Ketepatan bacaan dan suara jelas	✓	
3.	Pembiasaan ṣalāt ḍuhā dan ṣholāt zuhur a	Siswa ikut ṣalāt berjama'ah tepat waktu dan tertib	Hadir sebelum iqomah, saf sholat rapi	✓	
4.	Tahfidz	Siswa menyetorkan hafalanya dan bersungguh-sungguh dalam murojaah	Setoran hafalan 2x seminggu, tserius dalam menghafalkan dan menyimak saat di bimbing	✓	

3. Instrumen wawancara

No	Aspek	Indikator	Lembar observasi	Hasil Penelitian	
				Ya	Tidak
1.	Pembelajaran tentang fiqih ṣalāt dan pembelajaran tentang akhlāq	Sopan santun	Apakah kegiatan pembelajaran menumbuhkan sopan santun siswa pada guru dan ilmu?	✓	
2.	Ngaji Al-Qur'ān dan Iqro	Istiqomāh	Apakah kegiatan ini menumbuhkan keistiqomāhan pada siswa?	✓	
3.	Pembiasaan ṣalāt duḥā dan ṣholāt zuhur	Kedisiplinan	Apakah kegiatan ṣalāt berjamaah menumbuhkan kedisiplinan waktu?	✓	
4.	Taḥfīz	Tanggung jawab	Bagaimana rasa tanggungjawab siswa dalam mengikuti Taḥfīz?	✓	

LAMPIRAN 2

Lembar Hasil Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Hari/Tanggal	23 April 2025
Jam	08.00
Tempat	SMP PGRI 23 Bantarsari
Narasumber	Bapak Roslim S.Pd.
Status	Wakil Kepala Sekolah

1. Peneliti	Apakah dalam visi dan misi sekolah ada keterkaitan dengan slogan sengajine khususnya dalam tujuan membentuk karakter Qur'ānī?
2. Narasumber	Ya, tentu ada keterkaitan. Dalam visi dan misi sekolah kami menekankan pentingnya membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlakul karimah. Slogan sengajine kami rancang juga sebagai bentuk nyata dari visi itu melalui pembiasaan seperti ngaji, ṣalāt dhuha, dan lainnya itu sebagai bentuk nilai-nilai dari qur'ani itu ada pada siswa. Jadi slogan Sengajine itu bukan hanyasimbol tapijuga penggerak pembentukan karakter Qur'ānī

3. Peneliti	Apakah sekolah memiliki program khusus untuk pembentukan karakter qur'ani dan bagaimana cara sekolah menanamkan nilai-nilai Al-Qur'ān pada siswa?
4. Narasumber	Dalam pembentukan karakter Qur'ani itu kita berupaya menanamkan nilai-nilai Al-Qur'ān melalui pembiasaan di sekolah. Misalnya, dengan mengawali kegiatan belajar mengajar dengan membaca Al-Qur'ān, pembacaan kitab, pembiasaan sholat dhuha, serta membangun lingkungan sekolah yang Islami. Kami percaya bahwa dengan kebiasaan yang baik ini, siswa akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih disiplin, berakhlak baik, dan memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'ān."
5. Peneliti	Sistem kurikulum dan pembelajaran agama islam yang di terapkan si sekolahan ini itu seperti apa ?
6. Narasumber	"Kurikulum yang kami gunakan sekarang adalah krikulum merdeka. Jadi dalam mata pelajaran, perangkat ajar dan asesmen tetap mengikuti ketentuan pemerintah. Namun, secara sistem kami banyak meniru model pendidikan seperti madrasah

	tsanawiyah, terutama dalam pembelajaran agama islam. Mata pelajaran agama disini ada Al-Qur'ān Hadist, fiqih, Akidah Akhlak, Tahfidz bahkan tajwid juga kami masukan secara khusus. Jadi walaupun status sekolah kami umum, sistemnya seperti tsanawiyah”
7. Peneliti	Menurut bapak, apakah ada perubahan perilaku siswa sejak adanya slogan sengajine dalam membentuk karakter Qur'ānī.
8. Narasumber	Ya tentu ada perubahan, tapi kembali lagi pada anak namanya anak pasti ada yang berubah tergantung pada lingkungan dari anak tersebut. Tapi secara umum kami melihat siswa jadi lebih sopan santun, kedisiplinan dalam hal ibadah.

Transkrip Wawancara 2

Hari/Tanggal	17 April 2025
Jam	08.00
Tempat	SMP PGRI 23 Bantarsari
Narasumber	Ibu Teta Nur Anisa S.Pd.
Status	Guru pendidikan Agama islam

1. Penelit	Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya pembentukan karakter qur'ani bagi siswa SMP PGRI ini?
2. Narasumber	Pembentukan karakter Qur'ānī bagi siswa sangatlah penting sebagai pondasi utama dalam mendidik generasi muda apalagi di kalangan SMP yang sedang di masa mengenali jati dirinya sendiri. Meski belum ada program yang terstruktur di SMP ini tapi kami menanamkan melalui pembiasaan- pembiasaan.
3. Peneliti	Tujuan utama dari pembentukan karakter Qur'ānī bagi siswa itu apa?
4. Narasumber	Tujuan utamanya melatih anak untuk terbiasa melakukan kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'ān, sholat dan berakhlak baik, agar nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
5. Peneliti	Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang dilakukan dalam membentuk karakter Qur'ānī kepada siswa dan slogan pengajarnya?
6. Narasumber	Kegiatan pembiasaan yang kami lakukan dimulai sejak pagi, seperti Asmaul husna, tadarus Al-Qur'ān dan mengaji iqro, yang dimana siswa putra dibimbing oleh guru laki-laki dan siswi putri oleh guru perempuan.

	Selain itu ada kajian kitab, ṣalāt dhuhur, sholat dhuha dan tahfidz ya dari rutinitas tersebut karakter seperti kedisiplinan ketekunan dan sikap hormatnya terhadap gurudapat dilihat
7. Peneliti	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembiasaan pagi seperti ngaji Al-Qur'an di SMP PGRI 23 Bantarsari, dan apa pengaruhnya terhadap karakter siswa?
8. Narasumber	Pada kegiatan pembiasaan pagi, anak-anak melakukan ngaji Al-Qur'an. Yang putra didampingi oleh guru laki-laki dan yang putri oleh ibu guru. Mereka sangat antusias, terutama dalam belajar mengenal huruf-huruf hijaiyah dan memperbaiki bacaannya. Dari sini terlihat karakter yang bersemangat dan rasa hormat mereka terhadap guru mulai tumbuh. Ini tentu menjadi bagian dari pembentukan karakter Qur'ani siswa.
9. Peneliti	Apa saja bentuk kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan di SMP PGRI 23 Bantarsari dalam menanamkan karakter Qur'ānī, dan nilai-nilai apa saja yang tertanam dari kegiatan tersebut?
10. Narasumber	Kegiatan seperti tadarus pagi dilakukan rutin agar siswa terbiasa membaca dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an, menanamkan kedisiplinan, semangat belajar, dan rasa

	hormat kepada guru. Tahfidz juga menjadi bagian penting meskipun belum terstruktur secara formal; kegiatan ini membentuk kesabaran, tanggung jawab, dan cinta terhadap Al-Qur'ān. Sholat dhuha agar siswa memulai hari dengan ibadah, membentuk karakter tenang, ikhlas, dan mendekatkan diri kepada Allah. Selain itu, sekolah juga mengadakan ṣalāt dhuhur berjamaah untuk membiasakan siswa menjaga kewajiban ibadah fardhu. Istighosah menjadi kegiatan spiritual rutin yang membentuk ketenangan hati dan rasa tawakal, sementara kajian kitab memberikan pemahaman agama yang lebih mendalam dan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, adab, dan akhlak mulia. Seluruh kegiatan ini dijalankan meskipun belum dalam bentuk program yang terstruktur, namun mampu membentuk karakter Qur'ānī yang kuat pada diri siswa.
11. Peneliti	Apakah ada perubahan perilaku siswa sejak diterapkannya kegiatan pembiasaan yang mendukung karakter Qur'ānī?
12. Narasumber	Jelas ada perubahan, meskipun belum semua siswa berubah secara total. Tapi kami yakin, dengan

	pembiasaan yang terus-menerus, perubahan ini akan bermanfaat suatu saat nanti dan akan mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, dulu banyak siswa yang harus dioprak-oprak untuk sholat, sekarang mereka sudah mulai sadar dan melaksanakannya dengan kesadaran dan kedisiplinan sendiri. Ini menjadi bukti bahwa karakter Qur'ānī mulai tumbuh dalam diri mereka.
13. Peneliti	Apa yang menjadi faktor penghambat dalam proses pembentukan karakter Qur'ānī melalui pembiasaan?
14. Narasumber	Faktor penghambat dalam pembentukan itu waktu yang terbatas juga menjadi masalah karena jadwal pelajaran yang padat jadi belum terfokuskan Selain itu, lingkungan yang kurang mendukung, seperti keluarga atau teman yang tidak aktif dalam kegiatan keagamaan, mengurangi motivasi siswa.

Transkrip Wawancara 3

Hari/Tanggal	17 April 2025
Jam	08.00
Tempat	SMP PGRI 23 Bantarsari
Narasumber	Bapak Nisfi Mutamam Arofik S.Pd.

Status	Guru pendidikan Aga Islam
--------	---------------------------

1. Peneliti	Bagaimana awal mula munculnya slogan Sengajine dan hubungannya dengan pembentukan karakter Qur'ānī bagi siswa?
2. Narasumber	Awalnya, slogan Sengajine muncul sebagai respon atas kondisi siswa yang dirasa masih kurang memiliki karakter. Dari situlah pihak sekolah mulai merancang berbagai program pembiasaan yang bernilai keagamaan seperti tadarus pagi, ṣalāt dhuha, istighosah, dan pembelajaran mulok keagamaan. Dulu SMP ini fokusnya hanya pada pelajaran umum, tetapi sekarang lebih diarahkan agar ada penekanan pada pendidikan yang berbasis kerohanian. Tujuannya pengingat sekaligus motivasi agar siswa senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai Qur'ānī dalam sikap dan perilaku mereka.
3. Peneliti	Apa saja nilai-nilai Qur'ānī yang tertanam pada siswa melalui pembiasaan yang dilakukan sekolah?
4. Narasumber	Nilai-nilai Qur'ānī yang mulai tertanam dalam diri siswa di antaranya adalah tawadhu (rendah hati), terlihat dari sikap sopan santun mereka terhadap guru.

	Kemudian disiplin dan tanggung jawab, ditunjukkan melalui kebiasaan sholat dhuha dan dhuhur secara mandiri tanpa harus disuruh. Cinta terhadap Al-Qur'ān juga menjadi nilai utama, melalui kegiatan tadarus dan pembiasaan mengaji setiap pagi. Selain itu, kegiatan istighosah rutin juga menanamkan nilai tawakal dan kekhusyukan dalam berdoa
5. Peneliti	Apa tujuan utama dari pembiasaan kegiatan mengaji dan istighosah yang dilakukan di sekolah?
6. Narasumber	Tujuan utamanya adalah menanamkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'ān, tidak hanya dalam bentuk hafalan, tetapi juga melalui adab dan sikap hormat terhadap Al-Qur'ān. Harapannya, karakter Qur'ānī ini tidak hanya diterapkan di sekolah, tetapi juga terbawa dalam kehidupan siswa di rumah.
7. Peneliti	Bagaimana perilaku siswa dalam kesehariannya yang menunjukkan pembentukan karakter Qur'ānī?
8. Narasumber	jika dilihat dari dalam kesehariannya, karakter yang terlihat dari siswa itu seperti: siswa menundukan kepalanya dan setiap bertemu dengan guru mengucapkan salam sebagai bentuk serta siswa rajin mengaji setiap paginya mereka sopan santun dari

	tawadhu, siswa melaksanakan sholat duhur atau ṣalāt diuliah atas kesadaran mereka tanpa harus mengopraki sebagai bentuk kedisiplinan dan tanggung jawab dalam ibadah sudah setiap hari mengaji dan istighosah sebagai terbentuknya tawakal dan keklusyukan dalam berdoa
9. Peneliti	Bagaimana pelaksanaan sholat dhuha dan dhuhur di sekolah mencerminkan pembentukan karakter siswa?
10. Narasumber	dalam pembiasaan sholat dhuha dan druhur, anak-anak sudah mandiri artinya tidak perlu disuruh atau dipanggil-panggil, begitu adran berkumandang mreka langsung berwudhu, bergegas kelapangan ṣalāt berjamaah. Hal ini menunjukan karakter disiplin, kesadaran benbadah dan rasa tanggung jawab terrhadap kewajiban agama yang sudah tertanam"
11. Peneliti	Bagaimana perkembangan sikap siswa dari awal pembiasaan sampai sekarang?
12. Narasumber	awal-awal memang harus keliling dulu saling mengingatkan, bahkan harus disuruh dulu agar anak-anak mau sholat dhuhur. Tapi sekarang Alhamdulillah sudah jauh berbeda begitu adzan berkumandang, mereka langsung ambil wudlu menjadi bukti bahwa pembiasaan ini mulai membentuk kesadaran diri mereka

13. Peneliti	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan Qur'ānī tersebut?
14. Narasumber	Kendala yang dihadapi cukup beragam. Pertama, kegiatan pembiasaan kadang belum terarah sepenuhnya. Kedua, waktu yang terbatas karena padatnya jadwal pelajaran membuat beberapa kegiatan keagamaan sulit dilakukan secara maksimal. Selain itu, lingkungan siswa, baik di rumah maupun pergaulan, tidak semuanya mendukung pembiasaan Qur'ānī, sehingga ketika kembali ke rumah, siswa tidak mendapatkan penguatan yang sama.

Transkrip Wawancara 4

Hari/Tanggal	17 April 2025
Jam	09.00
Tempat	SMP PGRI 23 Bantarsari
Narasumber	Bapak Habib Hamzah
Status	Guru pendidikan Agama Islam

1. Peneliti	Bagaimana pembiasaan pagi seperti membaca Asmaul Husna dan kajian kitab dapat membentuk karakter Qur'ānī pada siswa?
-------------	--

2. Narasumber	Pembiasaan pagi seperti membaca Asmaul Husna, serta kajian kitab Fasholatan, Fiqih, dan Akhlak, membantu membentuk karakter Qur'ānī karena kegiatan tersebut mengajarkan siswa untuk mengenal sifat-sifat Allah, tata cara ibadah, serta akhlak yang baik. Ini menciptakan suasana religius sejak pagi yang menanamkan nilai keimanan, kesopanan, serta semangat mencari ilmu yang merupakan bagian dari ajaran Al-Qur'ān.
3. Peneliti	Apa bentuk kedisiplinan waktu yang ditanamkan melalui pembiasaan pagi, dan bagaimana hal ini mencerminkan nilai-nilai Qur'ānī?
4. Narasumber	Sekolah menanamkan kedisiplinan waktu dengan tegas namun mendidik. Misalnya, siswa yang datang terlambat akan diberikan sanksi berupa berdiri di depan siswa putri, yang bertujuan agar mereka merasa malu dan tidak mengulanginya. Hal ini mencerminkan nilai Qur'ānī tentang pentingnya menepati waktu dan disiplin.
5. Peneliti	bagaimana kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah mampu membentuk kesadaran ibadah dan kedisiplinan?
6. Narasumber	Sholat dhuha dan dhuhur yang dilaksanakan secara berjamaah membentuk kesadaran ibadah karena siswa melaksanakannya tanpa harus disuruh. Begitu adzan

	berkumandang, mereka langsung berwudhu dan menuju lapangan untuk sholat bersama. Ini menunjukkan adanya kedisiplinan, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab terhadap ibadah, yang merupakan bagian dari karakter
--	--

Transkrip Wawancara 5

Hari/Tanggal	17 April 2025
Jam	09.00
Tempat	SMP PGRI 23 Bantarsari
Narasumber	Asfa Khofifah
Status	Siswa kelas VIII

1. Peneliti	Sebelum mengikuti kegiatan seperti tadarus, tahfidz, dan istighotsah, bagaimana pemahaman kamu tentang bacaan sholat atau pelajaran agama?
2. Narasumber	Awalnya sih nggak ngerti-ngerti banget ya ka kayak fasholatan itu apaan, terus bacaan sholat juga ya asal ngikut aja. Tapi lama-lama kan tiap hari disuruh tadarus, ikut fiqih juga, ya jadi tau dikit-dikit lah... kayak cara wudhu, najis, sama adab ke orang tua gitu.

3. Peneliti	Menurut kamu, kegiatan sholat berjamaah itu bisa bikin kamu lebih disiplin waktu nggak? Misalnya, lebih tepat waktu atau lebih tertib ?
4. Narasumber	Iya, jadi lebih teratur, apalagi kalau lagi bareng-bareng teman. Rasanya kalau telat sedikit aja jadi kepikiran, takut kehilangan keberkahan juga.
5. Peneliti	Kamu sering ikut ngaji Iqro atau Al-Qur'ān di sekolah? Ngerasa makin lancar nggak bacanya?
6. Narasumber	Iya, sekarang lebih lancar sih. Dulu suka bingung baca Al-Qur'ān, tapi sekarang udah lebih mudah karena rutin ikut ngaji bareng.
7. Peneliti	Kalau disuruh hafalan ayat atau surat pendek, kamu biasanya gimana? Langsung siap atau butuh waktu?
8. Narasumber	Kadang langsung hafal, kadang juga harus ngulang-ulang dulu. Kalau nggak hafal, ya suka merasa malu ka soalnya melihat teman teman sudah pada hafal.
9. peneliti	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti istighotsah?
10. Narasumber	Kalau istighotsah sih... awalnya biasa aja, tapi pas udah mulai baca-baca bareng gitu kadang ngerasa tenang juga.
11. Peneliti	Dalam pelajaran akhlāq yang kamu terima, nilai adab seperti apa yang paling sering kamu terapkan di sekolah atau di rumah?

12. Narasumbr	Kayak adab sama guru sama orang tua sih... jadi lebih sadar aja kalo harus sopan.
13. Peneliti	Setelah ikut kegiatan-kegiatan ini (sholat, ngaji, kajian), kamu ngerasa lebih deket nggak sama Al-Qur'an dan agama?
14. Narasumber	Iya, jadi merasa lebih dekat sama Al-Qur'ān. Bahkan kadang lebih semangat kalau ada yang ngajak ngaji atau ṣalāt

Transkrip Wawancara 6

Hari/Tanggal	23 April 2025
Jam	09,00
Tempat	SMP PGRI 23 Bantarsari
Narasumber	Nanda Tri Wahyudi
Status	Siswa kelas IX

1. Peneliti	Sebelum mengikuti kegiatan seperti tadarus, tahfidz, dan istighotsah, bagaimana pemahaman kamu tentang bacaan ṣalāt atau pelajaran agama?
2. Narasumber	Dulu nggakbegitu ngerti, apalagi bacaan ṣalāt, tapi setelah ikut jadi mulai paham

3. Peneliti	Menurut kamu, kegiatan ṣalāt berjamaah itu bisa bikin kamu lebih disiplin waktu nggak? Misalnya, lebih tepat waktu atau lebih tertib ?
4. Narasumber	Iya, jadi kebiasaan ṣalāt tepat waktu karena yah lama lama terbiasa
5. Peneliti	Kamu sering ikut ngaji Iqro' atau Al-Qur'ān di sekolah? Ngerasa makin lancar nggak bacanya?
6. Narasumber	Iya, sekarang lebih lancar dan tau hukum dari bacaan
7. Peneliti	Kalau disuruh hafalan ayat atau surat pendek, kamu biasanya gimana? Langsung siap atau butuh waktu?
8. Narasumber	Kadang langsung hafal kadang tidak tergantung suratnya
9. peneliti	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti istighosah?
10. Narasumber	Awalnya bingung sih ka, ini kegiatan apa sih kek gitu tapi lama lama jadi tenang serasa adem.h
11. Peneliti	Dalam pelajaran akhlāq yang kamu terima, nilai adab seperti apa yang paling sering kamu terapkan di sekolah atau di rumah?
12. Narasumber	Yang paling tau adab sama guru dan orang tua, jadi lebih sopan.
13. Peneliti	Setelah ikut kegiatan-kegiatan ini (ṣalāt, ngaji, kajian), kamu ngerasa lebih dekat nggak sama Al-Qur'ān dan agama?

14. Narasumber	Iya. Merasa lebih kenal dan pengen terus belajar, dengan adanya hafalan ini aku jadi merasa punya tanggung jawab untuk menyetorkan hafalan itu dan pastinya seneng lah bisa sedikit sedikit hafal juz 30.
----------------	---

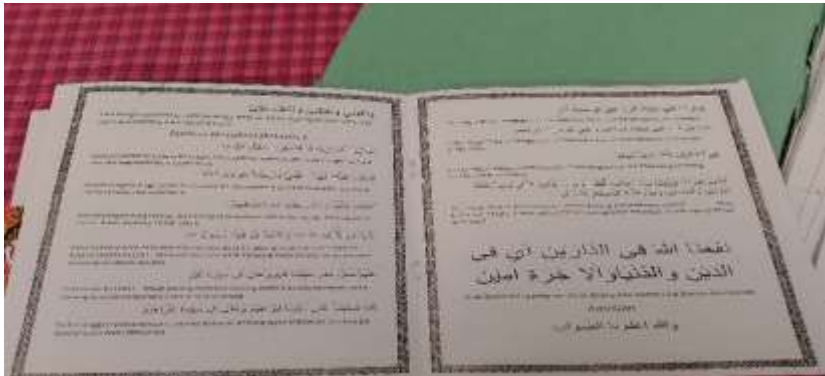
LAMPIRAN 3

Hasil Dokumentasi Wawancara

1. Dokumentasi Pembelajaran tentang fiqih solat dan akhlāq



Gambar 1 pembiasaan ngaji pagi



Gambar 2 kitab

2. Dokumentasi Kegiatan Istighosah



Gambar 3 Istighosah





Gambar 4 Buku Istighosah

3. Dokumentasi Sholat Dhuha



Gambar 5 Pelaksanaan Sholat Dhuha

4. Tahfidz



Gambar 6 Tahfidz

5. Dokumentasi ngaji Al-Qur'an dan Iqro



Gambar 7 Mengaji Al-Qur'an dan Iqro

6. Dokumentasi Wawancara Dengan Siswi Kelas VIII (Asfa Khofifah)



Gambar 8 Wawancara Dengan Siswi Kelas VIII SMP PGRI 23 Bantarsari (Asfa Khofifah)

7. Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa Kelas IX (Nanda Tri Wahyudi)



Gambar 9 Wawancara Dengan Siswa Kelas IX (Nanda Tri Wahyudi)

8. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam
(Bapak Nisfi Muttamam Arofiq S.Pd.)



Gambar 10 Wawancara Dengan Guru PAI (Bapak Nisfi Muttamam Arofiq S.Pd.)

9. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam
(Bapak Hbib Hamzah)



Gambar 11 Wawancara Dengan Guru PAI (Bapak Habib Hamzah)

10. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam
(Ibu Teta Nur Anisa S.Pd.)



***Gambar 12** Wawancara Dengan Guru PAI (Ibu Teta Nur Anisa S.Pd.)*

DATA RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Afifah

Tempat/Tanggal, Lahir : Cilacap, 02 Oktober 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : JL. Gang Abdullah Sajjad Rt 06 Rw 04 Desa
Mulyadadi Kecamatan Kamulyan Kabupaten
Cilacap Provnsi Jawa Tengah

Nama Orang Tua

Ayah : Khoerudin

Ibu : Kasirah

NIM : 212511015

Fakultas : Keagamaan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan : Pendidikan Formal

1. PAUD Yabunaya
2. MI Arrohman Kamulyan
3. MTS Syamsul Huda Kedungreja
4. SMA YABAKKI 1 Kesugihan

Pendidikan Non-Formal

1. Pondok Pesantren Syamsul Huda
kedungreja
2. Pondok Pesantren Asaasunnajah
kesugihan

Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa Prodi Studi PAI